

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang datang.<sup>1</sup> Artinya pendidikan merupakan sarana untuk pengembangan sumber daya manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang terampil di bidangnya.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuiat generasi mampu berbuat bagi kepentingan mereka.

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah formal berupa pemberian pengaruh agar peserta didik berkemampuan sempurna dan sadar sekaligus mampu melaksanakan tugas sosial.<sup>3</sup> Terutama dalam Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan manusia, karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di akhirat saja, tetapi juga mengatur bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia.

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 263.

<sup>2</sup>Undang-undang RI No. 23 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Fokusindo Mandiri, Bandung, 2012, hlm 2-3.

<sup>3</sup>Moh. Roysid, *Ilmu Pendidikan, Langkah Awal Pemetaan Patologi Pendidikan di Indonesia*, STAIN Kudus Press, Kudus, 2006, hlm. 11.

Pendidikan agama pada peserta didik terjadi melalui pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga sekolah maupun masyarakat. Semakin banyak pengalaman tentang agama (sesuai dengan ajaran agama) akan semakin banyak unsur agama yang terdapat dalam sikap, tindakan dan cara menghadapi hidup sesuai dengan ajaran agama.<sup>4</sup>

Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama dan keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah, tetapi pendidikan agama ini sangat kuat, yaitu membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama, pendidikan agama ini hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama ini benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali hidupnya dikemudian hari.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan kepribadian yang baik tak lepas dari adanya pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram*.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.<sup>6</sup>

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1990, hlm. 55.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 107.

<sup>6</sup>Wahidin, "Model Pembelajaran Muatan Lokal", *Artikel*, 15 September 2015, hlm. 4.

<sup>7</sup>Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Pilar Media, Yogyakarta, 2007, hlm. 113.

Pembelajaran muatan lokal mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Artinya, siswa yang belajar akan mengalami perubahan dalam belajar ketika pembelajaran yang dilakukan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga hal ini mengakibatkan prestasi belajar meningkat, karena pada umumnya prestasi belajar tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Prestasi belajar merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seseorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang diistilahkan oleh Tulus Tu'u yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>9</sup>

Suatu prestasi belajar yang baik selalu menjadi dambaan siswa yang sedang belajar, baik siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Untuk itulah dalam kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa selalu berusaha mengantisipasi potensi pada diri siswa untuk semaksimal mungkin, karena dengan usaha yang sungguh-sungguh dengan mempergunakan segala kemampuan itulah prestasi belajar yang baik bisa diperoleh. Adapun tujuan prestasi belajar adalah: (1) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa angka-angka yang diperoleh dicantumkan sebagai laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan para siswa. (2) Untuk menempatkan para siswa ke dalam situasi pembelajaran yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa. (3) Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang berguna baik dalam hubungan dengan tujuan kedua maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yang sehingganya dapat memberikan bimbingan dan

---

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 148.

<sup>9</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Grasindo, Jakarta, 2004, hlm. 76.

penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. (4) Sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan.<sup>10</sup>

Observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus dalam kegiatan belajar mengajar, guru Qur'an Hadits sebelumnya membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan tujuan agar pembelajaran yang disampaikannya nanti sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, guru atau pendidik memperhatikan adanya pembelajaran muatan lokal, salah satunya adalah menggunakan Kitab *Bulughul Maram* yang mana di dalamnya terdapat beberapa materi tentang hadits sehingga ini akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi Qur'an Hadits dengan baik sehingga nantinya akan mendapatkan prestasi pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan baik.<sup>11</sup>

Pentingnya pembelajaran muatan lokal pada peserta didik dalam menunjang prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits, maka perlu adanya perhatian bagi guru untuk menciptakan pembelajaran muatan lokal pada peserta didik dalam pembelajaran apapun, terutama pada pembelajaran Qur'an Hadits. Maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab *Bulughul Maram* terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2015/2016"**

## B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016 ?

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 78.

<sup>11</sup>Hasil observasi di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus, tanggal 15 September 2015.

3. Bagaimana pengaruh pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016 ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2015/2016.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis  
Dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memberikan dan memperkaya khasanah tentang keefektifan pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits dalam dunia pendidikan yang diperoleh melalui penelitian lapangan.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:
  - a. Kepala sekolah  
Dapat mengetahui secara praktis guru pembimbing pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.
  - b. Guru  
Dapat meningkatkan pembelajaran guru dalam keefektifan pembelajaran muatan lokal Kitab *Bulughul Maram* untuk

meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

c. Siswa

Dapat menambah semangat siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

